



**IMPLEMENTASI PROGRAM WUDHU UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BERSUCI DI DESA  
GERINGGING JAYA**

**Selfia Anshari**

Universitas Islam Kuantan Singgingi

**Winda Ningsih**

Universitas Islam Kuantan Singgingi

**Relpi Desti Pasi**

Universitas Islam Kuantan Singgingi

**Nur Azima**

Universitas Islam Kuantan Singgingi

**Dwi Putri Musdansi**

Universitas Islam Kuantan Singgingi

**Ikrima Mailani**

Universitas Islam Kuantan Singgingi

Alamat: Jl Gatot Subroto KM.7 Teluk Kuantan, Riau

Korespondensi penulis: [selfianshari@gmail.com](mailto:selfianshari@gmail.com)

**Abstrak.** In the context of Islamic religious education, a thorough understanding of ablution procedures, particularly ablution, is crucial as it is a primary requirement for performing prayer. However, the public, especially children, often struggle to understand the correct procedure for ablution due to the conventional delivery methods, often using books that are less engaging and interactive. Therefore, the implementation of innovative and participatory programs is crucial for improving the community's understanding and skills in performing worship correctly. This community service activity aims to provide understanding to the 40 children participating in the ablution program and improve the religious qualities of children in Geringging Jaya Village. The Community Service approach used is a hands-on practice method. The results of the ablution program in Geringging Jaya Village indicate that this activity has had a positive impact on the religious qualities of children. By improving their understanding of the importance of ablution and tahara, the children become more disciplined in performing worship. This program not only strengthens the spiritual aspect but also shapes better character in the younger generation, which is crucial in the context of religious education.

**Keywords:** Islamic religious education, ablution, understanding of purification.

**Abstrak.** Dalam konteks pendidikan agama Islam, pemahaman yang mendalam mengenai tata cara bersuci, khususnya berwudhu, sangat penting karena merupakan syarat utama untuk melaksanakan ibadah sholat. Namun, sering kali masyarakat khususnya anak-anak mengalami kesulitan dalam memahami tata cara berwudhu secara benar, disebabkan oleh metode penyampaian materi yang masih konvensional, menggunakan media buku yang kurang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, pentingnya implementasi program yang inovatif dan partisipatif menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menjalankan ibadah dengan benar. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak programwudhu dalam meningkatkan kualitas keagamaan pada anak-anak di Desa Geringging Jaya yang berjumlah 40 orang. Pendekatan PkM yang dilakukan adalah metode praktik langsung. Hasil program wudhu di Desa Geringging Jaya menunjukkan bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak positif terhadap kualitas keagamaan pada anak. Dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya wudhu dan tahara, anak-anak menjadi lebih disiplin dalam menjalankan ibadah. Program ini tidak hanya memperkuat aspek spiritual, tetapi juga membentuk karakter yang lebih baik pada generasi muda, yang sangat penting dalam konteks pendidikan agama.

**Kata Kunci:** pendidikan agama islam,wudhu,pemahaman bersuci.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia (Baharuddin et al., 2022). Pendidikan merupakan suatu bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Putrie & Rohmatika, 2023). Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (MELDIKA PUTRI et al., 2024). Untuk mewujudkan salah satu tujuan pendidikan nasional yakni menjadikan siswa yang bertaqwa maka perlu adanya pendidikan islam.

Pendidikan Islam yaitu bimbingan secara sadar dan pendidik (orang dewasa) kepada anak yang masih dalam proses pertumbuhannya berdasarkan norma-norma yang islami agar berbentuk kepribadiannya menjadi kepribadian muslim (Anurogo & Napitupulu, 2023). Pendidikan Islam diartikan sebagai segala upaya memelihara dan mengembangkan fitrah asli manusia dan sumber daya yang ada pada manusia menuju terbentuknya manusia yang sempurna, khususnya pembentukan manusia yang beriman dan bertakwa serta memiliki berbagai kemampuan yang dimiliki yang diaktualisasikan dalam hubungannya dengan Allah SWT. Pendidikan formal, informal, dan non-formal semuanya dapat berkontribusi pada proses pendidikan seperti pendidikan berlangsung di sekolah, masyarakat, dan keluarga (Wibowo et al., 2024).

Direktorat Pendidikan Agama Islam (PAI) menjabarkan tujuan pendidikan islam sebagai berikut yakni untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan yang diwujudkan dalam akhlak yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan serta pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, beraklah mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi (Hamim et al., 2022).

Pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan moral anak-anak. Salah satu aspek yang sering terabaikan adalah praktik wudhu, yang bukan hanya merupakan ritual sebelum ibadah, tetapi juga memiliki dampak mendalam terhadap kualitas pendidikan agama. Di Desa Geringging Jaya, observasi menunjukkan bahwa banyak anak yang belum sepenuhnya memahami arti penting wudhu dalam konteks spiritual dan sosial. Hal ini tentu akan berimplikasi pada penghayatan nilai-nilai agama (Muhammad Rizki, Adinda Rehan Ritonga, 2025). Praktik wudhu sangat penting karena wudhu merupakan perintah langsung dari Allah Swt yang tertulis di dalam Al-Qur'an sebagai salah satu cara bersuci sebelum melaksanakan sholat. Namun jika dikaji dari dimensi syariat, tata cara berwudhu yang diajarkan Rasulullah Saw ternyata mengandung hikmah dan rahasia rahasia yang tersembunyi di dalamnya.

Wudhu adalah menggunakan air yang mengalir untuk anggota tubuh tertentu yaitu, wajah, dua tangan, kepala dan dua kaki. Untuk menghalkan hal-hal yang dapat membatalkan sholat. Adapun menurut (Magdalena et al., 2021) wudhu adalah membersihkan anggota tubuh tertentu melalui suatu rangkaian aktivitas yang dimulai dengan niat, membasuh wajah, kedua tangandan kaki serta menyapu kepala.

Secara praktis, wudhu merupakan wujud dari gerakan-gerakan membasuh dan atau mengusap anggota tubuh. Wudhu adalah praktik melemaskan otot-otot tertentu dari kontraksi atau ketegangan. Gerakan-gerakan wudhu mengajarkan harmonisasi dan kelenturan, dua hal yang sangat menyehatkan tubuh fisik kita (Djuddah et al., 2024). Dalam Islam, perintah melaksanakan

wudhu ini bersamaan dengan perintah mengerjakan shalat. Oleh karena itu, ulama sepakat bahwa wudhu merupakan syarat sahnya shalat. Wudhu merupakan salah satu amalan ibadah yang agung di dalam Islam. Menurut Sayyid Abiq wudhu adalah menggunakan air untuk anggota-anggota tubuh tertentu yaitu wajah, kedua tangan, kepala dan dua kaki. untuk menghilangkan hal-hal yang dapat menghalangi seseorang untuk melaksanakan shalat atau ibadah yang lain (Tualeka, 2022).

Untuk mengoptimalkan peran wudhu dalam pendidikan agama, perlu adanya integrasi praktik ini ke dalam kurikulum pendidikan. Pengajaran tentang wudhu dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, seperti melalui permainan atau kegiatan kelompok. Dengan cara ini, anak-anak diharapkan dapat lebih memahami dan menghargai setiap langkah dalam proses wudhu (Humaidy, n.d.). Melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran juga sangat penting untuk menciptakan kesadaran bersama mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam wudhu. Praktik wudhu juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai kebersihan, disiplin, dan spiritualitas. Melalui wudhu, anak-anak belajar pentingnya menjaga kebersihan diri dan konsentrasi dalam beribadah. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang rutin melakukan wudhu cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan lebih aktif dalam kegiatan keagamaan (Putrie & Rohmatika, 2023).

Oleh karena itu, implementasi program wudhu dalam pendidikan agama diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam. Dalam konteks sosial, pembelajaran wudhu juga dapat memperkuat rasa kebersamaan di antara anak-anak. Kegiatan kelompok yang melibatkan praktik wudhu dapat menciptakan ikatan sosial yang kuat dan memperkuat identitas keagamaan mereka. Melalui interaksi sosial ini, anak-anak dapat saling belajar dan berbagi pengalaman, sehingga pemahaman mereka terhadap wudhu dan pendidikan agama Islam semakin mendalam (Ariyati et al., 2023).

Selain itu, pelatihan bagi guru juga perlu dilakukan agar mereka mampu mengajarkan praktik wudhu dengan baik. Guru yang terampil dalam menyampaikan materi akan dapat menarik minat anak-anak dan menjadikan pembelajaran lebih efektif. Penelitian menunjukkan bahwa pengajaran yang baik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih dalam mengenai ajaran agama (Salsabila et al., 2022). Dengan demikian, kualitas pendidikan agama Islam dapat meningkat secara signifikan. Oleh karenanya praktik wudhu yang akan dilakukan di Desa Geringging Jaya dilakukan dengan melibatkan orang tua dan guru. Program pelatihan bagi orang tua dan guru mengenai pentingnya wudhu dapat menciptakan lingkungan yang mendukung anak-anak dalam memahami dan mempraktikkannya dengan baik. Pendekatan kolaboratif ini diharapkan dapat membuat pendidikan agama lebih menarik dan relevan bagi anak-anak, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar (Putrie & Rohmatika, 2023).

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan program wudhu dengan mempraktikkan secara langsung tata cara berwudhu yang benar bagi anak-anak magrib mengaji di masjid an-nur sa'adah yang berada di desa Geringging Jaya. Kegiatan pelaksanaan program di awali dengan tahap persiapan yaitu melakukan survey dan penyediaan media pendukung dalam pelaksanaan tata cara wudhu. Setelah tahap persiapan matang, maka dilanjutkan dengan kegiatan pelaksanaan yang diawali dengan rangkaian kegiatan dimana narasumber menerangkan tata cara berwudhu mulai dari niat hingga cara berwudhu yang baik dan benar. Setelah penyampaian materi oleh narasumber selesai, dilanjutkan dengan membaca bersama-sama niat berwudhu, menghapal tata cara berwudhu serta do'a setelah

berwudu dengan anak-anak magrib mengaji masjid an-nur sa'adah sebelum dilakukan praktik secara langsung dan bergantian. Seluruh anak-anak yang magrib mengaji di masjid an-nur sa'adah di dampingi oleh mahasiswa kuliah kerja nyata tematik (KKNT) dalam proses praktek cara berwudu secara langsung. Tahap akhir, mahasiswa kuliah kerja nyata tematik (KKNT) mengecek kembali keterpahaman anak-anak dengan menanyakan kembali kepada anak-anak tentang niat, urutan tata berwudu dan do'a setelah berwudhu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihadiri oleh anak-anak sebanyak 40 orang dan didampingi oleh 13 orang mahasiswa KKNT yang sedang bertugas di desa Geringging Jaya yang sekaligus anggota dalam kegiatan PKM ini dan beberapa orang tua dan guru yang turut serta hadir. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2025 pukul 18.25-19.00 dimasjid an-nur sa'adah. Kegiatan diawali dengan kegiatan pembukaan dengan pembawa acara oleh saudari Dea Abel Saputri Penyampaian materi oleh yakni Putra yang menyampaikan niat, tata cara berwudhu dan do'a setelah berwudhu. Adapun tatacara berwudhu yang disampaikan saat kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. penyampaian pemahaman tentang wudhu
2. penyampaian niat wudhu
3. menyampaikan tata cara wudhu mulai dari membasuh muka, hingga membasuh kedua kaki.
4. menyampaikan doa setelah wudhu

Adapun penyampaian materi sebagaimana terlihat pada gambar 1 berikut:



**Gambar.1 Penyampaian materi tata cara berwudhu**

Setelah penyampaian materi selesai, anak-anak diminta untuk mempraktikkan langkah-langkah berwudhu itu secara langsung bergantian dan didampingi oleh setiap anggota pengabdian kepada masyarakat. Dari hasil pengamatan terlihat bahwa anak-anak sangat antusias dalam kegiatan praktik dan memberikan dampak positif bagi anak yakni anak mampu untuk melakukan kegiatan praktik wudhu dengan baik dan benar. Berdasarkan dokumentasi yang terlampir di atas, bahwa kegiatan program tahara yang dilakukan di masjid an-nur saadah desa geringging jaya berjalan dengan baik. Walaupun pada proses praktek wudhu anak-anak kurang tertib sebab anak-anak tidak mau bergantian dalam melakukan praktek wudhu tersebut.

Adapun dokumentasi kegiatan praktik berwudhu dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



**Gambar 2. Praktik Berwudhu**

**b. Pembahasan**

Salah satu program tahara yang di terapkan di masjid an-nur saadah desa geringging jaya adalah program wudhu, program ini di terapkan bertujuan untuk kualitas pendidikan agama islam terutama pada anak-anak yang berada dalam kegiatan magrib mengaji dan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak mengenai tata cara bersuci. Permulaan dari implementasi program wudhu dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam anak-anak di desa geringging jaya. Sejalan pendapat (Akhma, 2021) bahwa pemahaman bersuci yang terbentuk sejak dini diyakini akan menjadi pondasi yang menentukan perkembangan spiritual dan perilaku mereka di masa dewasa. Oleh karena itu, lingkungan keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan dituntut untuk secara aktif dan kreatif menciptakan iklim serta metode yang efektif dalam menumbuhkan kesadaran dan pengamalan agama secara menyeluruh

Program yang telah dilaksanakan ini sangat berdampak positif bagi anak-anak yang ada di masjid an-nur saadah terutama meningkatkan kualitas pendidikan agama islam anak-anak terhadap wudhu. Proses pengenalan tata cara wudhu ini, kami menyaksikan secara lansung para anak-anak mulai dari penyampaian tentang bersuci, tata cara berwudhu, hingga praktek wudhu secara langsung. Dengan berjalannya program tersebut anak-anak mengalami peningkatan tentang pemahaman mengenai tahara dan tata cara berwudhu. Peningkatan pemahaman berwudhu bagi anak akan berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik dan beradab di masa depan(SITI, 2021). Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis wudhu yang benar, tetapi juga menjadi wahana untuk mananamkan pemahaman maknawi, membiasakan perilaku bersih dan disiplin, serta memperkuat kecintaan anak pada ibadah, sehingga pada akhirnya berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas keagamaan mereka secara menyeluruh di desa tersebut (Lestari et al., 2021).

**c. Hambatan Pelaksanaan program wudhu**

Hambatan yang dialami oleh pihak masjid dalam melaksanakan program tahara wudhu ini adalah hambatan yang masih bisa diperbaiki sehingga tidak terlalu berdampak buruk untuk pelaksanaan tahara ini. Hambatan yang terjadi adalah hanya saja kurangnya tertib sebab anak-anak dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya tahara sebagai bagian dari ibadah praktek wudhu tersebut. Proses yang dilakukan dengan memakan waktu 3 hari ini jika tanpa adanya pengawasan dari guru mengaji mereka masing-masing anak-anak tidak akan mematuhi tata tertib dalam melakukan praktek wudhu yang telah di intruksikan.

**d. Usaha Untuk Mengatasi Hambatan Pelaksanaan program wudhu**

Dalam pelaksanaan program wudhu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keagamaan pada anak di Desa Geringging Jaya, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya tahara sebagai bagian dari ibadah. Untuk mengatasinya, diperlukan sosialisasi yang intensif melalui penyuluhan agama, seminar, dan pelatihan bagi orang tua dan anak-anak. Melibatkan tokoh agama setempat dalam kegiatan ini juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong partisipasi aktif dalam program wudhu.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan tahara melalui program wudhu di Desa Geringging Jaya menunjukkan bahwa upaya ini telah memberikan dampak positif terhadap kualitas keagamaan pada anak. Dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya wudhu dan tahara, anak-anak menjadi lebih disiplin dalam menjalankan ibadah. Program ini tidak hanya memperkuat aspek spiritual, tetapi juga membentuk karakter yang lebih baik pada generasi muda, yang sangat penting dalam konteks pendidikan agama. Selain itu, pelaksanaan kegiatan tersebut juga berhasil mengatasi beberapa hambatan yang ada, seperti kurangnya fasilitas wudhu dan pemahaman bersuci pada masyarakat. Melalui kolaborasi antara pemerintah desa, tokoh agama, dan lembaga pendidikan, fasilitas yang memadai berhasil dibangun, serta sosialisasi mengenai pentingnya tahara dilakukan secara efektif. Dengan demikian, program wudhu tidak hanya menjadi ritual semata, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat nilai-nilai agama di kalangan anak-anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akhma, P. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Mata Pelajaran Pai Materi Wudhu Di Smpn 37 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Anurogo, D., & Napitupulu, D. S. (2023). *Esensi ilmu pendidikan Islam: Paradigma, tradisi dan inovasi*. Pustaka Peradaban.
- Ariyati, I., Mohzana, M., & Aminah, A. (2023). Turnitin-RAHASIA SUKSES MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEAHlian SISWA DALAM MENULIS RECOUNT TEXT DENGAN MEDIA MADiNG SERTA PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROJEK (PjBL). *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 7(1).
- Baharuddin, S. H., Hamid, A., Mutualib, A. A., & Dalle, J. (2022). Dilemma Between Applying Coherent Principle and Signaling Principles In Interactive Learning Media. *Artikel Akademis*, 129.
- Djuddah, S. M., Abubakar, A., & Mahfudz, M. (2024). Wudhu Dalam Tinjauan Islam, Kesehatan Jasmani Dan Psikis. *Jurnal Ushuluddin*, 26, 134–143.
- Hamim, A. H., Muhibin, M., & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220–231. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.899>
- Hasanah, N., Purnama Sari, D., & Azwar, B. (2024). *Metode Pengenalan Konsep Ibadah Pada Santri Raudhatul Athfal Rabbi Radhiyya*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Humaidy, F. (n.d.). *Urgensi Penggunaan Metode Tasyir Pada Kitab SafinatunNajah Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Ibadah Pada Santri Pondok Pesantren Ittihaadussyubbaan*. JAKARTA= FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Jauhari, M. (2024). *Takāful Al-Ijtīmā Model Pengembangan Pendidikan Karakter Religius*. CV. Bildung Nusantara.

**IMPLEMENTASI PROGRAM WUDHU UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN BERSUCI DI DESA GERINGGING JAYA**

- Khusnah, I., & Akbar, F. (2022). Pengembangan Ubudiyah Anak dengan Meningkatkan Kemampuan tatacara Sholat dan Wudhu yang Benar melalui Model Pengajaran Langsung. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3(2), 146–157.
- Lestari, J., Susilawati, S., & Fadila, F. (2021). *Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Usia Dini Dalam Didikan Subuh di Masjid Husnul Khotimah Perumnas Citra Arka Griya Kelurahan Padang Lekat*. IAIN Curup.
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis kemampuan peserta didik pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik siswa kelas ii b sdn kunciran 5 Tangerang. *Nusantara*, 3(1), 48–62.
- MELDIKA PUTRI, R., Ratnawati, R., & Amrillah, H. M. (2024). *Problematika Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka SDN 77 Rejang Lebong*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP.
- Muhammad Rizki, Adinda Rehan Ritonga, R. M. A. (2025). Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 3(3), 11–24.
- Putrie, E. S., & Rohmatika, R. V. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Sidodadi Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 8, 31–46.
- Salsabila, P. A. N., Susetiyo, W. O. D., Sarira, S. F., Tomassoyan, J. A., Ramdani, M. A., Siddik, A. M. A., Sampetoding, E. A. M., Ardhana, V. Y. P., & Mulyodiputro, M. D. (2022). Rancang Bangun Website UKM Paduan Suara Mahasiswa Universitas Hasanuddin. *SainsTech Innovation Journal*, 5(2), 278–284.
- SITI, K. (2021). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER YANG TERKANDUNG DI DALAM GERAKAN WUDHU*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Tualeka, M. W. N. (2022). Manfaat air wudhu dalam perspektif islam dan kesehatan. *Jurnal Mas Mansyur*, 1(1).
- Wibowo, H., Nurdin, F., Nurwanti, N., Sekarningrum, B., Firsanti, F., Lesmana, A. C., Nugraha, A. M., & Yunita, D. (2024). *SERI PENDIDIKAN MASYARAKAT Upaya Membangun Kesadaran tentang Urgensi Pendidikan Berkelanjutan di Masyarakat*. MEGA PRESS NUSANTARA.